

Market Review & Outlook

- IHSG Kembali Melemah 0.15%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,040-6,090).

Today's Info

- FASW Proyeksikan Pendapatan Naik 8%-10%
- ANTM Siapkan Belanja Modal Rp 2.8 Triliun
- SSIA Siapkan Investasi Hingga Rp 4 Triliun
- Laba PPRE Kuartal III 2017 Naik +234%
- MTLA Realisasikan Belanja Modal IDR390 Miliar
- INTP Bidik Pertumbuhan Volume +6% Tahun Depan

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
ADRO	Trd. Buy	1,830-1,850	1,740
UNTR	Spec.Buy	35,000-35,500	33,400
PTBA	Spec.Buy	11,725-12,050	10,950
EXCL	Trd. Buy	3,250-3,310	3,040
ACES	Trd. Buy	1,180-1,200	1,120/1,1

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.75	4,156

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ANTM	29 Nov	EGM
FASW	29 Nov	EGM
PTBA	29 Nov	EGM
TINS	29 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BBCA	Div	80	28 Nov
UNVR	Div	410	29 Nov
JECC	Div	200	30 Nov

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

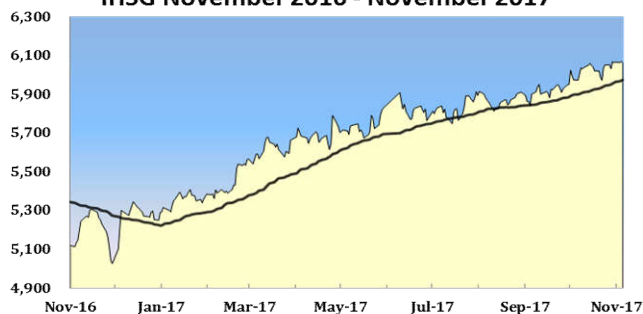
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
SDPC	4 : 3	110	05 Dec
TRAM	10 : 41	150	06 Dec

IPO CORNER

PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung

IDR (Offer)	290
Shares	2,872,000,000
Offer	22—24 November 2017
Listing	30 November 2017

IHSG November 2016 - November 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	14,501	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	15,377	6,040	6,090
Market Cap. (IDR Trillion)	6,710	6,020	6,110
Total Freq (x)	368,612	6,005	6,125
Foreign Net (IDR Billion)	-7,058		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,061.37	-9.35	-0.15%
Nikkei	22,597.20	110.96	0.49%
Hangseng	29,623.83	-57.02	-0.19%
FTSE 100	7,393.56	-67.09	-0.90%
Xetra Dax	13,061.87	2.34	0.02%
Dow Jones	23,940.68	103.97	0.44%
Nasdaq	6,824.39	-87.97	-1.27%
S&P 500	2,626.07	-0.97	-0.04%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	63.11	-0.5	-0.79%
Gold Price USD/Ounce	1294.81	1.5	0.12%
Nickel-LME (US\$/ton)	11460.00	170.0	1.51%
Tin-LME (US\$/ton)	19580.00	-30.0	-0.15%
CPO Malaysia (RM/ton)	2468.00	-2.0	-0.08%
Coal EUR (US\$/ton)	92.50	0.5	0.54%
Coal NWC (US\$/ton)	91.10	0.0	0.00%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13503.00	-6.0	-0.04%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,853.5	1.26%	11.82%
Medali Syariah	1,700.4	0.15%	1.53%
MA Mantap	1,599.5	2.30%	20.98%
MD Asset Mantap Plus	1,515.2	1.81%	12.42%
MD ORI Dua	1,951.6	-0.05%	17.15%
MD Pendapatan Tetap	1,151.7	3.17%	18.60%
MD Rido Tiga	2,295.4	2.18%	15.12%
MD Stabil	1,185.5	1.57%	11.78%
ORI	1,860.0	2.49%	4.20%
MA Greater Infrastructure	1,254.8	1.89%	7.69%
MA Maxima	921.5	2.13%	2.38%
MD Capital Growth	1,027.9	2.47%	2.89%
MA Madania Syariah	1,012.1	-1.59%	-0.28%
MA Mixed	894.8	-21.29%	-11.37%
MA Strategic TR	1,039.1	1.90%	4.31%
MD Kombinasi	787.5	0.33%	13.13%
MA Multicash	1,370.5	0.62%	6.16%
MD Kas	1,441.6	0.62%	6.39%

Market Review & Outlook

IHSG Kembali Melemah 0.15%. IHSG ditutup melemah 0.15% atau 9.35 poin di level 6,061.37 setelah sempat memecahkan rekor tertinggi sepanjang masa pada perdagangan hari sebelumnya di level 6,070. Lima dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir melemah, dengan sektor barang konsumen (-0.74%) dan keuangan (-0.69%) memimpin pelemahan. Adapun empat sektor lainnya masih ditutup menguat, dipimpin sektor pertambangan (+1.64%) yang naik cukup signifikan. Sentimen *holding* BUMN pertambangan diduga memberikan respon positif bagi pergerakan saham sektor pertambangan kemarin. Asing mencatatkan *net sell* sebesar Rp 7.05 Triliun setelah reli *net buy* selama lima hari perdagangan berturut-turut, rekor *net sell* tertinggi sepanjang tahun 2017. Aksi *net sell* tersebut dilakukan di pasar negosiasi.

Sementara itu, bursa saham lainnya di Asia Tenggara bergerak variatif dengan indeks SE Thailand (+0.22%) dan indeks FTSE Malay KLCI (+0.35%) mencatatkan kenaikan. Sedangkan, indeks FTSE Straits Time Singapura (-0.27%), dan indeks PSEi Filipina (-0.46%) mencatatkan pelemahan. Selain itu, indeks-indeks utama Asia lain seperti indeks Nikkei 225 Jepang (+0.49%) dan indeks Shanghai SE China (+0.13%) masing-masing mencatatkan kenaikan. Sedangkan indeks Hang Seng Hong Kong (-0.19%) dan indeks KOSPI Korea Selatan (-0.05%) masing-masing mencatatkan penurunan. Indeks Asia secara keseluruhan masih bergerak positif di tengah isu peluncuran rudal balistik oleh Korea Utara.

Di Amerika Serikat, Indeks Nasdaq Composite (- 1.27%) dan indeks S&P 500 (-0.04%) masing-masing ditutup melemah. Sedangkan indeks Dow Jones Industrial Average (+0.44%) berakhir menguat mencatatkan rekor tertinggi terbaru. Indeks Nasdaq turun setelah investor melepas saham teknologi dan beralih ke saham perbankan dan saham lainnya yang dapat diuntungkan dari membaiknya kondisi ekonomi, peraturan dan pajak yang lebih rendah, serta tingkat suku bunga yang lebih tinggi. Di sisi lain, penguatan pada saham sektor keuangan, industri, dan kesehatan mampu mendorong Dow Jones mencatatkan rekor level penutupan tertinggi terbaru, sekaligus membantu mengangkat indeks acuan S&P 500 berakhir cenderung flat.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,040-6,090). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,061. Indeks tampak kembali melanjutkan konsolidasinya yang terjadi selama sepekan terakhir. Stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi membawa indeks kembali bergerak melemah menguji support level 6,040. Namun jika indeks berbalik menguat maka berpeluang menguji 6,090. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (27 November - 1 Desember 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
-	-	-	-	-	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
27	AS	Penjualan Rumah Baru (MoM)	Oct-2017	6,2%	18,9%	-6%
28	AS	CB Consumer Confidence	Nov-2017	129,5	125,9	124
29	Jepang	Penjualan Eceran (YoY)	OCT-2017	-0,2%	2,2%	-0,2%
29	Kawasan Euro	Keyakinan Konsumen	Nov-2017	0,1	-1,0	0,1
29	AS	Preliminary PDB (YoY)	Q3-2017	3,3%	3%	3,2%
29	AS	Cadangan Minyak Mentah	Week Ended 24 th - 2017	-3,429 juta barel	-1,86 juta barel	- 1,54 juta barel
30	Jepang	Produksi Industri (MoM)	Oct-2017	-	-1%	1,9%
30	Tiongkok	PMI Manufaktur	Nov-2017	-	51,6	
30	OPEC MEETING					
30	Euro	Inflasi (YoY)	Nov-2017	-	1,4%	1,6%
30	Euro	Pengangguran Terbuka	Oct-2017	-	8,9%	8,9%
30	AS	Core PCE (MoM)	Oct-2017	-	0,2%	0,1%
30	AS	Personal Spending (MoM)	Oct-2017	-	1%	0,3%
1	Jepang	Inflasi (YoY)	Oct-2017	-	0,7%	-
1	Jepang	PMI Manufaktur	Nov-2017	-	53,8	-
1	Tiongkok	PMI Manufaktur	Nov-2017	-	51	51
1	EURO	PMI Manufaktur	Nov-2017	-	58,7	58,5

Sumber: Investing dan Tradingeconomics (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Inflasi November 2017 diprediksi meningkat.** Berdasarkan survei harga mingguan pekan ketiga November 2017, Bank Indonesia (BI) memprediksi inflasi November 2017 akan mencapai 0,23% (MoM) atau lebih tinggi dibandingkan dengan prediksi sebelumnya sebesar 0,18% (MoM) dan inflasi bulanan Oktober 2017 sebesar 0,01% (MoM). Hal tersebut didorong oleh kenaikan inflasi barang-barang bergejolak (*volatile food*). Secara tahunan, tingkat inflasi November 2017 mencapai 3,56% (YoY) atau masih dalam target BI yaitu sebesar 4% \pm 1%. *(Sumber: Kontan dan MCS Estimates)*

GLOBAL

- Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) menguat.** Berdasarkan estimasi awal kedua, pertumbuhan ekonomi AS pada kuartal III-2017 tercatat sebesar 3,3% (QoQ) atau lebih tinggi dibandingkan dengan estimasi sebelumnya sebesar 3% (QoQ) dan data aktual pertumbuhan ekonomi pada kuartal II-2017 sebesar 3,1% (QoQ). Hal tersebut didorong oleh tingginya pertumbuhan investasi yang mencapai 10,4% (QoQ). Selain itu, pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan level tertinggi sejak kuartal III-2014 dan melanjutkan tren kenaikan di tahun 2017 yang sekaligus menunjukkan bahwa pemulihan ekonomi AS terus berlangsung. *(Sumber: Tradingeconomics dan marketwatch)*
- Pidato Janet Yellen.** Dalam pidatonya di hadapan kongres AS, Janet Yellen menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi AS akan terus berlanjut meski dihadapkan pada rendahnya tingkat produktivitas. Selain itu, ia pesimis bahwa rancangan reformasi pajak AS dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lebih kuat dan menyarankan bahwa pemerintah AS perlu mendorong kebijakan fiskal yang tidak memicu inflasi seperti meningkatkan kualitas pendidikan. *(Sumber: Marketwatch)*
- Keyakinan konsumen Kawasan Euro meningkat.** Hal tersebut tercermin dari meningkatnya indeks keyakinan konsumen pada November 2017 yang meningkat menjadi sebesar 0,1 dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang cenderung pesimis dengan tingkat indeks minus (-0,1). Selain itu, ekspektasi terhadap inflasi meningkat di bulan November 2017. *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	-	-36.07
EMBIG	457.1	-	18.61
BFCIUS	0.8	-	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-82.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.939	0.00%	-3.4%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

FASW Proyeksikan Pendapatan Naik 8%-10%

- PT Fajar Surya Wisesa Tbk. (FASW) memproyeksikan pendapatan pada 2018 bisa tumbuh sekitar 8% - 10%. Pada akhir 2016, pendapatan yang dicetak oleh FASW mencapai Rp5,9 triliun. Dia optimistis, pendapatan pada tahun ini juga akan tumbuh sekitar 8% -10% atau sekitar Rp6,5 triliun hingga akhir tahun.
- Hingga September 2017, penjualan bersih mencapai Rp4,9 triliun, naik 8,1% dari posisi Rp4,54 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba yang dicetak hingga September 2017 mencapai Rp278,78 miliar, turun 58,2% dari posisi Rp686,63 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Penyebab penurunan laba FASW antara lain beban keuangan dan kerugian kurs masing-masing senilai Rp199,43 miliar dan Rp33,7 miliar hingga September 2017. Untuk mengurangi tekanan terhadap kurs, perseroan telah melakukan hedging hingga 30% dari exposure terhadap dolar dan natural hedging sebanyak 15% dari pendapatan. (Sumber:bisnis.com)

ANTM Siapkan Belanja Modal Rp 2.8 Triliun

- PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) menyiapkan belanja modal sebesar Rp2,8 triliun pada 2018. Penggunaan capex tersebut salah satunya untuk proyek pembangunan feronikel di Halmahera Timur. Pendanaan capex akan berasal dari PNM. Pasalnya, Antam masih memiliki Rp3,5 triliun dari PNM.
- Namun, capex tersebut di luar proyek smelter alumina. Adapun, ANTM telah menyiapkan beberapa rencana ekspansi. Salah satunya melakukan spin off aset powerplant yang mereka miliki bersama PT Bukit Asam Tbk. Tujuan spin off tersebut agar mendapatkan dana segar sekitar Rp2 triliun-Rp 3 triliun.
- Adapun, ANTM juga tengah mencari strategic partner untuk membangun smelter veronikel dan stainless steel. Hingga saat ini pencarian strategic partner dari beberapa negara seperti China, Taiwan, Jepang hingga kawasan Eropa tersebut belum rampung. Pasalnya, ANTM mencari rekanan yang sudah memiliki market share penjualan stainless steel yang besar dan teknologi yang kompetitif.
- Saat ini kapasitas produksi veronikel sendiri 27.000 ton per tahun. Namun, ditargetkan meningkat menjadi 40.000 ton per tahun pada pertengahan 2019. (Sumber:bisnis.com)

SSIA Siapkan Investasi Hingga Rp 4 Triliun

- PT Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA) menyiapkan investasi mencapai Rp4 triliun hingga 2020 untuk pengembangan kawasan industri di Subang, Jawa Barat dan keterlibatan dalam proyek jalan tol Patimban.
- Untuk proyek kawasan industri di Subang saat ini pembebasan lahan sudah 750 hektare dan diperkirakan pada akhir tahun akan mencapai 800 hektare.
- Pada tahun depan, perseroan menargetkan untuk bisa melakukan pembebasan lahan sebanyak 400 hektare sehingga total lahan yang dibebaskan hingga tahun depan sebanyak 1.200 hektare dari target lahan untuk kawasan industri sebesar 2.000 hektare.
- Pada 2018 perseroan juga berencana untuk terlibat dalam proyek jalan tol Patimban sepanjang 41 kilometer, di mana perseroan ditunjuk sebagai pemrakarsa. Tender proyek tersebut diperkirakan akan dilakukan pada tahun depan.
- Untuk proyek ini, perseroan menggandeng PT Jasa Marga (Persero) Tbk. beserta dengan dua badan usaha milik daerah. Secara detail, Rp1,5 triliun untuk pembebasan lahan kawasan industri sebanyak 800 hektare, pembangunan di kawasan industri seluas 400 hektare sebanyak Rp2 triliun dan untuk proyek jalan tol sebanyak Rp500 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Laba PPRE Kuartal III 2017 Naik +234%

- PT PP Presisi Tbk (PPRE) membukukan pendapatan sebesar IDR930 miliar per September 2017. Besar pendapatan ini tumbuh +271% *year on year* (yoy). Di periode sama tahun 2016 lalu, PPRE hanya mampu mengumpulkan pendapatan sebesar IDR251 miliar.
- Kontribusi terbesar pendapatan PPRE di sembilan bulan pertama 2017 adalah dari *civil work* termasuk *foundation work* yakni sebesar 61%. Selanjutnya, sewa peralatan berat berkontribusi sekitar 16%. Ready mix berkontribusi 14% dan 9% lainnya berasal dari *form work*.
- Tak hanya pendapatan, laba PPRE hingga kuartal III-2017 juga naik signifikan sebesar +234%. Per September 2016, laba PPRE tercatat sebesar IDR27 miliar. Di periode sama tahun ini, PPRE berhasil membukukan laba sebesar Rp 89 miliar.
- Sebagai informasi, per September 2017, margin laba usaha PPRE adalah sebesar 22.8%. Adapun EBITDA perusahaan adalah sebesar IDR322 miliar, meningkat +246% yoy. (sumber: kontan.co.id)

MTLA Merealisasikan Belanja Modal IDR390 Miliar

- PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) telah menggunakan sebagian besar belanja modal tahun ini. Hingga Oktober, MTLA telah mempergunakan capex hingga IDR390 miliar dari alokasi belanja modal sekitar IDR530 miliar atau 73.58%.
- Belanja Modal MTLA paling banyak digunakan untuk pembebasan lahan sebesar 100 hektare. Hal tersebut sesuai dengan rencana MTLA yang akan menambah *landbank* di tahun ini dan tahun depan. Rencananya perusahaan ini akan membebaskan sekitar 200 hektare lahan.
- Pembebasan lahan tersebut akan dilakukan di dua wilayah, yakni Cibitung dan satu wilayah lagi di luar Jakarta.
- Untuk membebaskan 200 hektare lahan, Metropolitan Land membutuhkan dana antara IDR400 miliar hingga IDR500 miliar dalam dua tahun, yakni tahun ini dan juga tahun depan. (sumber: kontan.co.id)

INTP Bidik Pertumbuhan Volume +6% Tahun Depan

- PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) membidik pertumbuhan volume penjualan sebesar 5%-6% pada 2018. Untuk tahun ini, Indocement memperkirakan bisa mencapai pertumbuhan volume 6%-7%.
- Pertumbuhan permintaan semen tersebut masih ada lantaran adanya stimulus dari proyek infrastruktur. Di antaranya, adalah pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah. Terdapat potensi dari infrastruktur nasional saja sampai IDR400 triliun.
- Dengan adanya proyek nasional tersebut, INTP masih melihat adanya efek domino kepada sektor lain. Khususnya sektor semen yang turut kecipratan berkahnya.
- Selain itu, tahun depan juga diperkirakan menjadi momentum untuk memanen penjualan dari proyek-proyek pemerintah yang sedang berjalan.
- INTP mencatatkan volume penjualan sebesar 1.7 juta ton semen domestik pada bulan Oktober 2017. Sedangkan secara *year to date* (ytd) hingga Oktober, total volume penjualan semen INTP untuk pangsa pasar domestik sebanyak 14 juta ton. (sumber: kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

 Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

 Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
 Jakarta Selatan

Kelapa Gading

 Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
 Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.